

Gambaran Tingkat Kegunaan Sistem Belajar Unjaya Pada Mahasiswa RMIK Dengan *System Usability Scale* (SUS)

Salsabila As Syifa^{1*}, Rizky Yuspita Sari²

^{1,2}Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Email: salsabilaassyifa1607@gmail.com^{1*}

Abstract: Transformasi digital pada sektor pendidikan telah membawa berbagai teknologi yang mendukung proses pembelajaran, salah satunya adalah *e learning*. Sistem Belajar Unjaya merupakan bentuk dari *e-learning* yang diterapkan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan menjadi pengganti platform *e-learning* sebelumnya. Namun, hingga kini belum dilakukan pengukuran terhadap tingkat kegunaan sistem terhadap penggunanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kegunaan Sistem Belajar Unjaya pada mahasiswa RMIK dengan metode *System Usability Scale* (SUS). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan analisis deskriptif univariat untuk menggambarkan dan menilai persepsi pengguna terhadap kegunaan sistem secara umum. Berdasarkan hasil pengujian *usability*, mayoritas responden menggunakan dan memanfaatkan sistem informasi ini dengan baik tetapi masih perlu adanya perbaikan. Dibutikan dengan total hasil analisis Sistem Belajar Unjaya dengan menggunakan metode SUS berdasarkan interpretasi terhadap skor yaitu 65 maka mendapat Grade "C", hasil *adjective rating* terhadap Sistem Belajar Unjaya masih "OK" dan *acceptability* masuk kategori "Marginal". Sedangkan hasil *percentile rank* berada pada *percentile* 41% berarti nilai *percentile rank* Sistem belajar Unjaya masih kurang dalam kategori *acceptable*. Dapat disimpulkan bahwa tingkat Kegunaan Sistem Belajar Unjaya dapat diterima oleh pengguna. Meski begitu, masih diperlukan perbaikan agar dapat meningkatkan kualitas sistemnya.

Keywords: *E-learning*, *System usability scale*, Tingkat kegunaan

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi di sektor pendidikan mampu menghadirkan inovasi baru yang bertujuan mempermudah proses pembelajaran, contohnya *e-learning*. *E-learning* merupakan suatu media pembelajaran yang fleksibel secara waktu dan lokasi karena tanpa adanya batasan akses. Hal ini memungkinkan proses pembelajaran jauh lebih interaktif (Wahyuningsih, 2021). Selain itu, dengan adanya *e-learning* kebutuhan akan informasi dengan mudah didapatkan dan proses belajar-mengajar berjalan lancar tanpa batasan ruang dan akses khususnya di lingkup perguruan tinggi (Zebua dkk., 2022).

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta merupakan salah satu dari banyak universitas yang sudah menjalankan *e-learning* dalam proses belajar-mengajarnya yaitu Sistem Belajar Unjaya. Sistem Belajar Unjaya adalah sistem informasi yang mendukung pembelajaran jarak jauh yang mencakup beberapa hal seperti memungkinkan akses materi kuliah, melakukan diskusi, dan media dalam pelaksanaan ujian. Melalui sistem informasi ini, diharapkan mahasiswa memiliki pengalaman belajar yang fleksibel dan aksesibel. Disisi lain, dosen pengampu diberikan kemudahan untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan kegiatan

akademik mahasiswa (Aditya & Andryani, 2024). Akan tetapi, untuk memastikan keberhasilan penggunaannya tidak hanya efektif dan kemudahan akses yang ditawarkan saja. Pengujian *usability* menjadi langkah penting yang diperlukan untuk mengukur kegunaan dari suatu sistem ataupun aplikasi (Kholifah dkk., 2023)

Pengujian *usability* merupakan bagian dari pengukuran *usability* melalui metode *system usability scale* (SUS) yang telah memenuhi kriteria keabsahan dan konsistensi (Aprilia dkk., 2015). SUS digunakan untuk menilai kelayakan suatu aplikasi atau sistem dengan cara menghitung hasil dan mengubahnya menjadi angka. Metode ini mudah dipahami, efektif untuk diterapkan pada jumlah sampel kecil dan teruji efektif dalam membedakan kelayakan sistem (Ependi dkk., 2019). Pengujian *usability* dalam SUS terdiri dari sepuluh pertanyaan yang mencakup: *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, dan *satisfaction* (Huda, 2019). Biasanya metode ini dapat diterapkan dalam evaluasi produk, aplikasi maupun sistem.

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa Sistem Belajar Unjaya mulai diimplementasikan sebagai pengganti sistem sebelumnya pada tahun 2024. Kedua sistem tersebut memiliki dua kesamaan antara lain: menggunakan *moodle* sebagai platform utama penyampaian perkuliahan dan sistem tersebut dikembangkan oleh pihak internal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu PUSI (Pusat Sistem Informasi). Akan tetapi, sejak pertama kali diterapkan selama lebih dari 7 bulan Sistem Belajar Unjaya belum dilakukan pengukuran terhadap tingkat kegunaan sistem. Oleh karena itu, penting diperhatikan bahwa keberhasilan suatu sistem bukan terletak pada fitur atau fungsionalitasnya saja, tetapi penerimaan dan kegunaan pengguna adalah kunci kesuksesan sebuah sistem (Aditya & Andryani, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kegunaan Sistem Belajar Unjaya pada mahasiswa RMIK dengan *System Usability Scale* (SUS) dengan menilai tingkat kegunaan Sistem dan mengidentifikasi kategori tingkat kegunaan sistem tersebut.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menerapkan teknik pengukuran yaitu *System Usability Scale* (SUS). Variabel yang dianalisis meliputi tingkat Kegunaan Sistem Belajar Unjaya pada Mahasiswa RMIK dengan alat ukur *System Usability Scale* (SUS). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menempuh studi di semester II, IV, dan VI Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berjumlah 281 mahasiswa. Sampel ditentukan menggunakan rumus slovin dengan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebesar 165 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner menggunakan *google form* dengan metode *survey*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penilaian tingkat *usability* Sistem Belajar Unjaya pada mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sebagai media pembelajaran perkuliahan menunjukkan bahwa sistem tersebut dinilai memiliki tingkat *usability* yang dianggap cukup layak oleh penggunanya, namun tingkat *usability*-nya tergolong rendah dengan ditunjukkan oleh skor rata-rata SUS sebesar 65. Sejalan dengan penelitian Prathama & Suputra (2023) yang menyebutkan, apabila nilai rata-rata yang diperoleh dari pengujian SUS ≥ 68 sistem tersebut dianggap layak untuk digunakan dan dikembangkan. Sedangkan jika nilai rata-rata yang diperoleh ≤ 68 artinya sistem masih perlu melakukan perbaikan terhadap perancangan dan harus dilakukan pengujian ulang. Selanjutnya, berdasarkan skor yang diperoleh Sistem Belajar Unjaya dikategorikan ke *grade C* dengan *adjective rating* pada level OK. Tingkat penerimaan (*acceptability range*) berada pada kategori *marginal*, yang berarti masih diterima secara umum oleh pengguna. Namun, *percentile rank* yang diperoleh masih tergolong rendah dan belum termasuk kategori *acceptable*. Dapat dikatakan, skor *usability* yang rendah pada sistem ini menunjukkan bahwa pengguna mengalami kendala dalam berinteraksi dengan fitur yang tersedia.

Selain itu, penting pula untuk menyoroti tanggapan-tanggapan negatif yang muncul dari pengguna terhadap sistem. Berikut disajikan data terkait hasil tanggapan negatif pengguna:

Tabel 1. Frekuensi dan *Persentase* Keseluruhan Hasil Kuesioner

Variabel/aspek	Pertanyaan	1		2		3		4		5	
		(STS)		(TS)		(R)		(S)		(SS)	
		<i>f</i>	%								
<i>Learnability</i>	Q1	0	0	2	1	13	8	125	76	5	15
	Q2	15	9	104	63	30	18	11	7	5	3
<i>Efficiency</i>	Q3	3	2	4	2	11	7	122	74	25	15
	Q4	15	9	73	44	39	24	34	21	4	2
<i>Memorability</i>	Q5	0	0	5	3	9	5	132	80	19	12
	Q6	9	4	75	45	55	33	28	17	1	1
<i>Error</i>	Q7	0	0	10	6	38	23	95	58	22	13
	Q8	18	11	103	62	27	16	15	9	2	1
<i>Satisfaction</i>	Q9	0	0	29	18	30	18	90	55	16	10
	Q10	3	2	31	19	18	11	89	54	24	15

Dari tabel diatas, terdapat beberapa permasalahan minor yang berasal dari tanggapan negatif responden terhadap pertanyaan negatif yaitu:

1. Pada butir pertanyaan 2, sebanyak 10% pengguna menganggap Sistem Belajar Unjaya rumit digunakan.
2. Pada butir pertanyaan 4, sebanyak 23% pengguna yang masih memerlukan bantuan orang lain saat menggunakan Sistem Belajar Unjaya.

3. Pada butir pertanyaan 6, sebanyak 18% pengguna berpendapat Sistem Belajar Unjaya belum menunjukkan konsistensi.
4. Pada butir pertanyaan 8, sebanyak 10% pengguna masih mengalami kebingungan dalam menggunakan Sistem Belajar Unjaya.
5. Pada butir pertanyaan 10, sebanyak 69% pengguna masih memerlukan waktu untuk beradaptasi sebelum dapat menggunakan Sistem Belajar Unjaya.

Dapat disimpulkan bahwa masih adanya kendala dan diperlukan pengembangan sistem yang ditandai dengan adanya respon setuju dan sangat setuju pada butir pertanyaan negatif dari sebagian pengguna. Pada tabel 4 menunjukkan bahwa aspek *satisfaction* memiliki persentase tertinggi tanggapan negatif. Hal ini menandakan bahwa tingkat kegunaan pengguna masih belum optimal. Sistem dengan tingkat *usability* yang rendah dapat mengganggu pengalaman pengguna, menurunkan efisiensi kerja serta mengurangi kepercayaan terhadap sistem (Andini & Putra, 2025). Sehubungan dengan hal tersebut, perbaikan pada aspek ini perlu menjadi fokus utama dalam pengembangan sistem. Beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain menciptakan antarmuka yang lebih intuitif, menyederhanakan istilah pada menu, serta menyediakan tutorial untuk mempercepat proses adaptasi pengguna (Yuliarestu dkk., 2025).

KESIMPULAN

Hasil penilaian tingkat kegunaan terhadap penggunaan Sistem Belajar Unjaya oleh mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menunjukkan skor SUS sebesar 65 yang termasuk dalam kategori cukup. *Acceptability* Sistem berada dalam kategori “marginal”, dengan grade scale berada pada level C yang menandakan tergolong dilevel rata-rata, dan *adjectives rating* termasuk dalam kategori “OK”. Sedangkan *percentile rank*, menegaskan sistem belum masuk kategori *acceptable* karena baru mencapai *percentile* 41%. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan tingkat *usability* pada Sistem Belajar Unjaya agar memberikan kenyamanan dan pengalaman pengguna yang lebih baik. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan program studi atau fakultas lainnya agar hasil yang didapatkan lebih representatif, fokus pada pengembangan aspek *satisfaction* terutama kemudahan adaptasi dan kenyamanan penggunaan, serta diharapkan penelitian selanjutnya melakukan pengujian ulang terhadap sistem dengan menambahkan pendekatan kualitatif untuk memperoleh gambaran mendalam terkait perbaikan faktor-faktor penyebab rendahnya skor *usability* berdasarkan SUS.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan kerendahan hati, peneliti menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini terutama kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. B., & Andryani, R. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Website MBKM Universitas Bina Darma Menggunakan Metode System Usability Scale. *Jurnal Ilmiah Betrik*, 15(03), 399–406. <https://ejournal.pppmitpa.or.id/index.php/betrik/article/view/32/16>
- Andini, N. P. Y., & Putra, N. T. A. (2025). Pengukuran Usability Aplikasi Kalender Bali Dengan System Usability Scale (Sus) : Studi Empiris Terhadap Pengguna. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 9(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.36040/jati.v9i3.14128>
- Aprilia, H. N. I., Santoso, P. I., & Ferdiana, R. (2015). Pengujian Usability Website Menggunakan System Usability Scale. *Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 17(1), 31–38. <https://doi.org/10.17933/IPTEKKOM.17.1.2015.31-38>
- Ependi, U., Kurniawan, T. B., & Panjaitan, F. (2019). System Usability Scale VS Heuristic Evaluation: A Review. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 10(1), 65–74. <https://doi.org/10.24176/SIMET.V10I1.2725>
- Huda, N. (2019). Implementasi Metode Usability Testing Dengan System Usability Scale Dalam Penilaian Website RS Siloam Palembang. *Kumpulan Jurnal Ilmu Komputer*, 6(1). <https://dx.doi.org/10.20527/klik.v6i1.177>
- Kholifah, S. N., Heryana, N., & Nugraha, H. B. (2023). Analisis Usability Pada Aplikasi HIMFO Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) (Studi Kasus Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika UNSIKA). *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 7(2), 1416–1422. <https://doi.org/https://doi.org/10.36040/jati.v7i2.6781>
- Prathama, H. A., & Suputra, I. P. G. H. (2023). Evaluasi UI pada Prototype Aplikasi “WeCare” Menggunakan Metode SUS (System Usability Scale). *JNATIA : Jurnal Nasional Teknologi Informasi dan Aplikasinya*, 2(1), 131–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/JNATIA.2023.v02.i01.p15>
- Wahyuningsih, S. (2021). *Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Menggunakan E-Learning Berbasis Web Mata Pelajaran Al- Qur ' An Hadits Di Ma Rauhdatul Jannah Oleh: Sri Wahyuningsih Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2021 M/1442 H*. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Yuliarestu, A. F., Sugiyanto, S., Supriyono, S., & Hamka, M. (2025). Analisis Usability Website Profile SD Negeri Penggalang 03 Dengan Metode System Usability Scale. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (Jinteks)*, 7(1), 137–146. <https://doi.org/10.51401/JINTEKS.V7I1.5259>
- Zebua, S., Dewi, R., Mudjisusatyo, Y., & Daryanto, E. (2022). Pengaruh Pemanfaatan E-learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Dian Mandala Gunungsitoli. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 155–159. <https://doi.org/10.37081/ED.V10I3.3922>